

SKRIPSI

**KEPEMILIKAN KAPITAL PADA CALO PENYALUR
TENAGA KERJA DI PETROCHINA
INTERNATIONAL JABUNG LTD DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**



**YOLAN RAMANDA
07021281823163**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

KEPEMILIKAN KAPITAL PADA CALO PENYALUR TENAGA KERJA DI PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



YOLAN RAMANDA
07021281823163

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Kepemilikan Kapital Pada Calo Penyalur Tenaga Kerja di PetroChina International Jabung Ltd di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Yolan Ramanda

07021281823163

Pembimbing I

1. Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si

198002112003122003

Tanda Tangan



Tanggal

18/ Juli 2023

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos

198209112006042001



20/ Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Kepemilikan Kapital Pada Calo penyalur Tenaga Kerja di
PetroChina International Jabung Ltd di Kabupaten Tanjung
Jabung Barat Provinsi Jambi”**

Skripsi

Oleh :

Yolan Ramanda
07021281823163

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M. Si
NIP. 198002112003122003

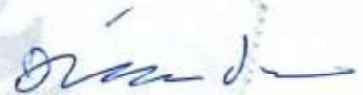
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Penguji :

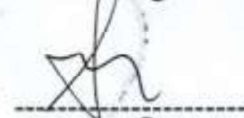
1. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198002112003122003

2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Ramanda

NIM : 07021281823163

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Kepemilikan Kapital Pada Calo Penyalur Tenaga Kerja di PetroChina International Jabung Ltd di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023

Yang buat pernyataan,



Yolanda Ramanda
07021281823163

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“If u can’t be smart, be a multitallent person. Dima bumi dipijak disinan langik dijunjuang”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu terasa dimanapun sebagai bentuk rasa syukur
2. Kedua orangtuaku tercinta dan tersayang: Adlis dan Ernita
3. Saudari-saudariku tercinta: Yovi Oktialista dan Yosa Oktriwagi
4. Abang ipar saya yang juga turut mensupport : Adam Khairullah
5. Dosen pembimbing skripsi, Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si. dan ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.
6. Seluruh teman seperjuangan kampus Universitas Sriwijaya
7. Almamater yang menjadi kebanggaan saya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Khadirat Allah SWT, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kepemilikan Kapital Pada Calo Penyalur Tenaga Kerja di PetroChina International Jabung Ltd di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan, disamping itu juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penelitian selanjutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan insya Allah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan

kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.

5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyempatkan waktu dan dengan penuh rasa kesabaran dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi saran dan masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
8. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi soal perkuliahan.
9. Seluruh seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya, terutama kepada mbak Yuni Yunita yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
11. Pada informan yang telah bersedia memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung.
12. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu percaya kepada saya serta selalu mendoakan dan memberi dukungan penuh rasa cinta dan kasih sayang, ibu saya yang penasaran agar saya memakai toga, ayah saya yang selalu memberikan dukungan finansial dan moral disaat saya jauh mengenyam pendidikan. Motivasi serta ucapan semangat kalian yang tiada henti-hentinya sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dan membuat bapak dan ibu bangga.
13. Kepada saudari-saudariku, kakak perempuan Yovi Oktialista yang selalu menanyakan kabar skripsi saya dan tidak sabar untuk datang ke

Palembang dan adik perempuan Yosa Oktriwagi yang mengharapkan saya sebagai penyuntik saldo rekeningnya setelah ayah, semoga abangmu ini bisa cepat sukses agar saldo mu tidak pernah kosong. Kepada abang ipar saya Adam Khairullah yang begitu baik terlebih lagi kita sama-sama menyukai sepak bola. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memudahkan jalan saya untuk membahagiakan kakak dan adik saya.

14. Kepada keluarga besarku di Jambi, dan Sumatera Barat yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi agar saya cepat lulus dan membuka usaha yang diimpikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Kepada JGB squad yang selalu menyambut ketika saya pulang ke Jambi, kalian sudah seperti saudara tak sedarah, banyak pengalaman susah senang yang tidak mungkin bisa dilupakan.
16. Kepada kamu orang tersayang setelah kedua orang tuaku dan adik-adikku terima kasih untuk semua dukungan dan semangat serta waktu yang kamu berikan, semoga Allah memudahkan jalan kamu menuju kesuksesan.
17. Kepada sahabat-sahabat ojekku yang telah menemani susah senangku di perantauan ini, bersama kalian lah pengalaman-pengalaman luar biasa menjalani kehidupan yang manis tercipta.
18. Kepada teman-teman seperjuangan kampus yang sering bermain dan mengingap di kosanku, teman futsalku, teman bermain game bersama terutama Sepriyan Arif Rahmadi, Muhammad Adam. terimakasih untuk kalian yang selalu mengingatkanku, memberikanku semangat dan membuatku tertawa bahagia bersama kalian sampai saat ini.
19. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur dapat mengenal kalian semua dan semoga kita semua sukses dalam menggapai mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.
20. Pihak-pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu,

kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Aamiin Yaa Robbal'amin

Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indaralaya, September 2022
Penulis,

Yolan Ramanda
NIM. 07021281823039

RINGKASAN

Fokus penelitian ini membahas calo tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses masuknya tenaga kerja ke suatu perusahaan, dimana dalam situasi sulitnya mendapatkan pekerjaan membuat sebagian besar calon tenaga kerja mengusahakan berbagai cara dari prosedur yang seharusnya sampai menggunakan jasa perantara atau di dalam rangkaian tulisan ini disebut sebagai calo. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja kapital yang dimiliki oleh calo tersebut sehingga dapat membantu calon tenaga kerja masuk ke suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan di wilayah ring satu PetroChina Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Desain penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dan menggunakan konsep dari Bourdieu untuk memahami kapital yang dimiliki oleh calo tenaga kerja. Kemudian data yang didapat dianalisis dengan metode kondensasi data, display data hingga penarikan sebuah kesimpulan yang menunjukkan adanya empat kapital yaitu kapital sosial, menunjukan calo tenaga kerja memiliki relasi yang baik dengan pihak perusahaan dan agen *outsourcing*, dan masyarakat. Kapital budaya, calo mempunyai jabatan maupun kemampuan dalam bernegosiasi dengan pihak perusahaan, bahkan memberikan tekanan kepihak perusahaan melalui cara provokasi masyarakat untuk melakukan demo ke pihak perusahaan. Kapital ekonomi, calo mempunyai modal ekonomi dan aset berupa kontrakan, beberapa unit kendaraan mobil, usaha perkebunan sawit dan memegang Cv ataupun Pt. Kapital simbolik, calo mempunyai jabatan, ekonomi, serta relasi yang banyak sehingga memberikan pengaruh besar dan seolah-olah tidak ada cara lain bagi tenaga kerja dalam proses masuknya di perusahaan PetroChina selain melalui calo, menambah kepercayaan dan pengakuan masyarakat bahwasanya calo sangat dibutuhkan oleh calon tenaga kerja.

Kata Kunci: Kepemilikan Kapital, Calo, Tenaga Kerja

Indralaya, 12 Juni 2023

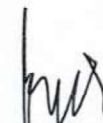
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

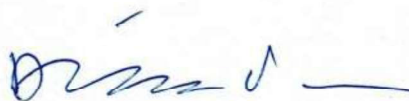


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198002112003122003



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

The focus of this research discusses labor brokers who have the ability to assist the process of entering labor into a company, where in a situation of difficulty getting a job makes most prospective workers try various ways from proper procedures to using intermediary services or in this series of writings referred to as brokers. The purpose of this research is to find out what capital the brokers have so that they can help prospective workers enter a company. This research was conducted in the ring one area of PetroChina, West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. The research design uses a qualitative method that is descriptive analysis and uses Bourdieu's concept to understand the capital owned by labor brokers. Then the data obtained is analyzed by the method of data condensation, data display to draw a conclusion that shows the existence of four capitals, namely social capital, showing that labor brokers have good relations with the company and outsourcing agents, and the community. Cultural capital, brokers have the position and ability to negotiate with the company, and even put pressure on the company by provoking the community to carry out demonstrations to the company. Economic capital, brokers have economic capital and assets in the form of rented accommodation, several units of car vehicles, oil palm plantation businesses and hold Cv or Pt. Symbolic capital, brokers have positions, economies, and many relationships so that they have a big influence and as if there is no other way for workers in the process of entering the PetroChina company other than through brokers, increasing public trust and recognition that brokers are needed by prospective workers.

Keyword: capital ownership, brokers, labor

Certify

Advisor I



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198002112003122003

Advisor II



Safira Sgraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

**Head Of Sociology Department
Faculty Of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.2.1 Konsep Kapital Perspektif Bourdieu	22
2.2.2 Ranah (<i>field</i>).....	25
2.2.3 Habitus	25
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	33
3.5.1 Data Primer	33
3.5.2 Data Sekunder	33
3.6 Penentuan Informan	34
3.7 Peranan Peneliti.....	35
3.8 Unit Analisis Data	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data	35
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
3.11 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat	42
4.2	Gambaran Umum Pt. PetroChina International Jabung Ltd.....	44
4.2.1	Sejarah singkat Pt. PetroChina International Jabung Ltd.	44
4.2.2	Kondisi Geografis Pt. PetroChina International Jabung Ltd.	44
4.2.3	Visi dan Misi	45
4.2.4	Program Kerja	45
4.3	Gambaran Umum Informan.....	47
4.3.1	Informan Kunci	47
4.3.2	Informan Utama	48
4.3.3	Informan Pendukung	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
5.1	Kepemilikan Kapital pada Calo Penyalur Tenaga Kerja di PetroChina International Jabung Ltd Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.....	52
5.1.1	Kapital Sosial	52
5.1.2	Kapital Budaya	55
5.1.3	Kapital Ekonomi.....	58
5.1.4	Kapital Simbolik.....	62
5.2	Habitus dan ranah.....	65
BAB VI PENUTUP		72
6.1	Kesimpulan	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran di Indonesia mempunyai angka yang melonjak tinggi dari tahun ketahun. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya pengangguran salah satunya yaitu angkatan kerja yang kurang kompeten. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pengangguran di Indonesia yaitu Budaya malas. Pengangguran merupakan suatu hal yang tidak dikehendaki, akan tetapi suatu hal yang menjadi penyakit di masyarakat akan terus terus menjalar di beberapa negara, yang disebabkan oleh banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal yang harus dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran yaitu melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan, lembaga masyarakat dan lain-lain. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya (Franita, 2016).

Pengangguran merupakan keadaan seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan sebuah pekerjaan akan tetapi seseorang itu belum mendapatkan pekerjaan tersebut. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana ada orang yang ingin bekerja akan tetapi tidak mendapat pekerjaan. Di Indonesia angka pengangguran terus meningkat, dalam menyelesaikan masalah pengangguran pemerintah harus cepat tanggap dalam menyelesaikan masalah pengangguran tersebut. Tidak mudah untuk menyelesaikan masalah pengangguran yang terus meningkat, hal yang harus dilakukan pemerintah yaitu mengikutsertakan dan meningkatkan peran pendidikan hal ini dilakukan agar tingkat pengangguran bisa menurun. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumberdaya manusia yang cerdas dan berkompeten. Semakin banyak sumber daya manusia yang berkompeten maka akan mengurangi tingkat pengangguran. Pengangguran mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka jatuh ke jurang kemiskinan. Secara umum pemerintah mengatasi pengangguran dengan mengupayakan memperluas kesempatan kerja, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta (Ishak, 2018).

Pada zaman modern ini jumlah para pencari kerja semakin banyak, dan di zaman modern ini mencari pekerjaan sangat sulit hal ini bukanlah menjadi rahasia lagi karena pada kenyataannya mencari pekerjaan pada saat ini sangat sulit. Banyaknya faktor yang mempengaruhi sulitnya mencari pekerjaan yaitu minimnya lapangan pekerjaan. Selain, itu rendahnya kemampuan pribadi juga menjadi salah satu faktor sulitnya mencari pekerjaan. Menurut laman Berita Resmi Statistik (BRS) milik Badan Pusat Statistik (BPS), melaporkan pada Agustus 2021 jumlah angkatan kerja Indonesia sebanyak 140,15 juta orang, naik 1,93 juta orang dibanding Agustus 2020. Hal ini memiliki dampak kepada setiap calon pencari kerja dituntut agar bisa meningkatkan kualitas teori dan praktik kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai daya saing pada dunia pekerjaan. Karena kurangnya kemampuan dan *skill* para calon tenaga kerja untuk bersaing mencari pekerjaan maka banyak tenaga kerja yang menggunakan jalan pintas untuk mendapatkan pekerjaan dengan cepat.

Masyarakat menggunakan segala cara untuk mendapatkan pekerjaan termasuk melalui perantara-perantara atau disebut calo. Hal ini tentunya dimanfaatkan dengan baik oleh para calo untuk merespon keresahan masyarakat seolah-olah mampu memberikan harapan kepada calon tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan tanpa susah payah melamar kesana kemari. Walaupun harus memberikan *fee* kepada pihak calo terlebih dahulu. Masyarakat mempercayai calo bukan tanpa sebab, kebanyakan calo mempunyai relasi dan kapital yang baik sehingga mampu menyalurkan orang-orang yang ingin bekerja diperusahaan tertentu. Calo-calo ini biasanya mempunyai pengaruh besar didalam masyarakat. Namun tidak semua calon tenaga kerja yang masuk melalui calo akan diterima di perusahaan yang dituju. Hal tersebut kerap membuat masyarakat kecewa dan merasa tertipu. Hal ini dirasa peneliti penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena ditengah meningkatnya angka pengangguran seolah-olah *moment* ini calo memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan. Bahkan tidak sedikit calon pelamar kerja yang merasa tertipu karena telah memberikan *fee* namun tidak kunjung mendapat panggilan kerja.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) calo artinya seseorang yang berperan sebagai perantara dan memberikan jasanya berdasarkan upah. Calo

uga disebut sebagai makelar dalam hal ini calo berperan sebagai perantara perusahaan pemberi jasa kepada pengguna jasa. Calo merupakan seseorang atau bisa berbentuk sebuah badan perusahaan yang menjadi penengah dalam suatu urusan. Di Indonesia, perantara sering di sebut dengan kata "calo" yang sebenarnya memiliki arti beda secara maknanya. Akibat dari kesalahan memaknai kata dari "calo" tersebut, jasa perantara di Indonesia tidak begitu berkembang. Menurut sebagian masyarakat Indonesia pekerjaan sebagai "calo" merupakan pekerjaan yang kurang baik (Rizal dkk, 2018). Jasa atau layanan yang diberikan oleh seseorang yang berprofesi sebagai "calo" yaitu mencari pihak yang memiliki kebutuhan tertentu untuk diberikan bantuan menyelesaikan yang harus diselesaikan. Setelah membantu pihak yang memiliki kebutuhan tertentu menyelesaikan yang harus diselesaikan maka calo akan mendapatkan upah atau pendapatan. Profesi sebagai *broker* (Calo) merupakan sebuah profesi pemberi jasa alternatif atau suatu jalan pintas untuk seseorang secara tidak resmi. Tidak ada patokan khusus berapa harga dari jasa yang di jual oleh calo kepada pembeli jasa. Untuk masalah harga jasa yang diberikan tergantung pada produk yang diperdagangkan dan sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak yaitu antara penjual jasa dan yang menggunakan jasa. Etikanya seorang *broker* (calo) akan mendapatkan upah sebagai pendapatannya dari layanan yang diberikan dari salah satu pihak yang menggunakan jasanya. Profesi calo akan bermakna positif jika digunakan dalam konteks pada jasa yang profesional.

Dalam proses mencari seseorang yang akan menggunakan jasanya seorang *broker* akan mencari keuntungan dengan cara memberikan harga jasa yang jauh lebih besar atau memberikan harga dua kali lipat bahkan lebih dari harga asli suatu produk atau jasa, memberikan penawaran harga yang jauh berbeda dari harga aslinya. Profesi sebagai calo sering dianggap rendah oleh sebagian besar masyarakat karena pendapatan yang tidak tetap dan berubah-ubah dan prosesnya dalam mencari pengguna jasa seringkali mengelabui targetnya dengan cara mengelabui dan menipu target tersebut. Dari yang ingin mendapatkan untung sendiri dan mengorbankan kepentingan salah satu pihak dan tidak bertanggung jawab atas sesuatu yang tidak diinginkan terjadi yang mungkin akan terjadi, sampai yang bekerja secara profesional dengan benar-benar menjadi perantara

untuk mendapatkan kepentingan pihak yang menggunakan jasa calo dan bertanggungjawab penuh atas apa yang dilakukan. Akibat dari adanya calo yang mementingkan kepentingan pribadi tanpa peduli kepentingan para pengguna jasanya maka banyak masyarakat yang berfikir negatif terhadap profesi sebagai calo (Purnomo dkk., 2021).

Fenomena ini terlihat pada praktik percaloan di Pt. PetroChina International Jabung Ltd. Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Adanya Perusahaan besar tersebut maka hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk para calo dan para calo dapat memanfaatkan hal tersebut agar bisa menjalankan bisnis mereka sebagai penyalur tenaga kerja. PetroChina merupakan salah satu perusahaan publik teratas di Asia dan telah sering mendapat penghargaan di tingkat global, misalnya penghargaan dari *Petroleum Intelligence Weekly* yang memberikan predikat kepada PetroChina sebagai peringkat ketujuh dalam 50 daftar perusahaan minyak tersebsar di dunia. Indonesia resmi menjadi wilayah ekspansi bisnis internasional PetroChina yang pertama ketika perusahaan mengakuisisi *Devon Energy Companies* pada tahun 2002. Keberadaan PetroChina dimulai tahun 2002, saat PetroChina melakukan akusisi terhadap Devon Energy di Indonesia dengan membeli 100 persen saham *Devon Energy* sebesar \$216 juta. Akusisi Devon untuk bergabung dioperasikan bersama Pertamina dan *Ensearch Far East Ltd* untuk mengeksplorasi lapangan Tuban di Jawa Timur. Sehingga, melalui *PetroChina International Ltd* secara resmi PetroChina hadir di industri pertambangan minyak dan gas Indonesia (Chaerani, 2020).

Devon pada waktu itu telah mengakuisisi saham *Santa Fe Energy Resources* pada tahun 2000. PetroChina kemudian secara agresif menginvestasikan dan mengembangkan lading produksi minyak dan gas di provinsi Jambi, Papua Barat, dan Jawa Timur. Produksi di wilayah-wilayah tersebut mengalami peningkatan yang sangat menjadi 90.000 BOPD dan hal ini mendorong PetroChina menjadi pemasok gas alam terbesar di Singapura (PetroChina International Jabung Ltd., 2014). PetroChina International Jabung Ltd terbagi dalam beberapa Blok namun yang tetap beroperasi dengan lancar sampai saat ini berada di *block* Jabung, Jambi. Terdapat dua *block* yakni di Geragai, Tanjung Jabung Timur dan Betara, Tanjung Jabung Barat. Kedua *block* ini telah

beroperasi sejak tahun 1998. Salah satu *block* yang menjadi tempat penelitian ini berada di Tanjung Jabung Barat yang mana perusahaan ini dikelilingi oleh beberapa desa yang menjadi daerah *ring* satu yaitu, desa Pematang Lumut, desa Lubuk Terentang, desa Pematang Buluh. Dimana daerah *ring* satu yang seharusnya menjadi prioritas perusahaan untuk merekrut masyarakat setempat menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut, namun dalam observasi awal peneliti melihat banyak masyarakat yang kesulitan untuk bekerja di perusahaan tersebut, masyarakat di sekitar perusahaan seolah-olah merasa pesimis jika mengikuti prosedur yang semestinya dikarenakan sebagian besar yang diterima adalah orang-orang yang menggunakan jasa calo dalam proses masuknya.

Sebenarnya kondisi masyarakat sekitar masih termasuk golongan masyarakat kelas menengah dengan mempunyai beberapa lahan perkebunan yang biasanya diisi oleh tanaman karet, pinang dan sawit yang jika dikelola dengan baik akan sangat menguntungkan bagi pemilik lahan itu sendiri. Namun Sebagian besar generasi muda daerah ini merasa gengsi jika bekerja mengurus perkebunan, hal ini juga dikarenakan minat generasi muda setempat dalam pendidikan termasuk masih kurang sehingga para orang tua menjual lahan perkebunan miliknya agar anaknya bisa bekerja di perusahaan ternama tersebut walaupun harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit dalam prosedur masuknya. Perusahaan besar ini menawarkan gaji yang besar untuk para pekerja sehingga banyak masyarakat di daerah setempat yang bersaing untuk bisa bekerja disana walaupun dengan cara menggunakan jasa calo yang biaya masuknya pun tidak sedikit pula. Adapun posisi yang banyak ditawarkan calo antara lain yaitu *security, catering, driver, washer, electric, office boy*, dan lain sebagainya. Dengan gaji yang lumayan besar mulai dari empat juta sampai dengan dua puluh juta rupiah perbulannya. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan kepada salah satu tenaga kerja yang menggunakan jasa calo dalam proses masuknya, beberapa calo yang dapat menyalurkan tenaga kerja ke petrochina adalah orang-orang yang mempunyai jabatan atau mempunyai status sosial yang tinggi diantaranya dibidang pemerintahan maupun anggota dewan. Biaya yang dikeluarkan pun relatif berbeda untuk setiap posisi pekerjaan yang hendak dimasuki oleh calon tenaga kerja yaitu, kisaran sepuluh juta hingga lima puluh

juta rupiah untuk masing-masing pekerjaan sesuai dengan gaji yang ditawarkan.

Peneliti lebih berfokus pada sosok dan profil calo terkait kepemilikan modalnya. Di tengah masyarakat yang butuh pekerjaan seolah calo menjadi jalan keluar. Sumber daya apa yang dimiliki oleh calo atau dalam bahasa lain kapital-kapital apa saja yang dimiliki oleh calo. Kapital-kapital inilah yang dielaborasi lebih lanjut dalam penelitian ini. Di dalam masalah percaloan ini, peneliti merujuk kepada perspektif Bourdieu dalam membahas kapital. Kapital memainkan peranan yang penting, karena dapat memungkinkan orang untuk mengendalikan nasibnya sendiri maupun nasib orang lain. Pengertian kapital yang dikemukakan Bourdieu berbeda atau merupakan pengembangan dari pengertian kapital menurut ilmu ekonomi konvensional dan menurut pemikiran Karl Marx. Definisi kapital (sosial, budaya, ekonomi, simbolik) oleh Bourdieu diperluas menjadi semua barang, baik material maupun simbolik, tanpa pembendaan, yang menampilkan dirinya sebagai sesuatu yang langka dan berharga untuk dikejar dan dicari dalam suatu formasi sosial tertentu (Hidayat, 2017). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, pertanyaan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti yaitu: Bagaimana kepemilikan kapital pada calo penyalur tenaga kerja di Pt. PetroChina International Jabung Ltd Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai Kepemilikan Kapital pada Calo Penyalur Tenaga Kerja di Petrochina International Jabung Ltd Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui dan memahami Kepemilikan Kapital pada Calo Penyalur Tenaga Kerja di Petrochina International Jabung Ltd Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dan hasil penelitian diharapkan memperkaya khasanah pengetahuan ilmu sosial khususnya Sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bourdieu, Pierre Bourdieu. (1977). *Outline of Theory of Practise*, London, Cambridge University Press.
- Bourdieu, Pierre dan Loic J.D Wacquant. (1992). *An Invitation to Reflexive Sociology*, Cambridge, Polity Press.
- Bourdieu, Pierre. (1991). *Language and Symbolic Power*, Cambridge, Polity Press.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://doi.org/10.7227/alx.0029>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage Publication. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Jenkins, Richard. 2016. Membaca Pikiran Pierre Bourdiue (Diterjemahkan oleh Nurhadi). Kreasi Wacana: Bantul
- Lincoln, Y., & Guba, E. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Mahar, Chleen dan Richard Harker. (2010). (Habitus X Modal) + Ranah = Praktik: Pengantar Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu, Jogjakarta, Jalasutra.
- Moleong. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- PetroChina International Jabung Ltd. (2014). Laporan Berkelanjutan 2014. *Buku Laporan Komitmen Berkelanjutan Tahunan PetroChina International Companies in Indonesia*, 12.
- Stake. (2005). *Qualitative Case Studies*. United States of America: Sage.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal

Adib, M. (2012). Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu. *Jurnal BioKultur*, 1(2), 91-110.

Arrozi, F., & Sutrisna, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(12), 2733.

Chaerani, P. (2020). Dampak Eksplorasi Migas Petrochina Terhadap Ketahanan Energi Indonesia. *Jurnal Wanua; Jurusan Hubungan Internasional*, 5(2), 165–181.

DD Sartika., S Soraida., and MY Madrah. (2022). *Children and crime: A study on child perpetrators in South Sumatera, Indonesia. Kasetsart Journal of Social Sciences 43 (2022) 1043–1048*

Elfena, L., Nurhadi, N., & Nurcahyono, O. H. (2020). Arena Produksi Kultural Kerajinan Kulit di Surakarta Dalam Tren Ekonomi Kreatif. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.24036/scs.v7i2.244>

Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(12), 88–93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>

Hartanto, I., Sulistiyono, A., & Wahono, P. (2013). Investasi bidang energi minyak dan gas bumi Pperusahaan multinasional PetroChina di Indonesia. *Ilmu Hubungan Internasional*.

Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *Jurnal study kasus*. UM Purwokerto

Hidayat, S. (2017). Teori Sosial Pierre Bourdieu Dan Sumbangannya Terhadap Penelitian Sastra (Pierre Bourdieu's Social Theory and Its Contribution Toward Literary research). In *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra* (Vol. 3, Issue 1, p. 43). <https://doi.org/10.26610/metasastra.2010.v3i1.43-52>

Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan

- Inflikasinyaterhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*
- Kim, J. (2018). Migration Facilitating Capital: A Bourdieusian Theory of International Migration. *sociology Theory* 36 (3), 262-288. <https://journals.sagepub.com>
- PT PetroChina. (2018). *Company Profile*. <https://www.petrochina.co.id>
- Purnomo, H., Cahya, B. T., Kuncoro, M. L., & Suparwi, S. (2021). Analisis *Broker Contract* Kepengurusan Surat Izin Mengemudi dalam Islamic Framing (Studi Kasus Satpas Polres Demak). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 412. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1861>
- Rizal, M., Syaribulan, K., & Tola, S. F. (2018). *Fenomena Calo Liar diserahkan sepenuhnya kepada suatu Perusahaan Daerah (PD) di bawah naungan. VI*, 53–63.
- Siregar, M. (2016). Teori " Gado-gado " Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2).
- Sudirah. 2015. Profesionalisme *Front Office* Dalam Layanan Administrasi dan Akademik di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 16 Nomor 1*.
- Suhaeni, H. E. (2019). Pendidikan sebagai Kapital Sosial (Tinjauan Sosiologis). *Islamika : Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 57–73.
- Suri S. M., Haryono, & Suryadi, Y. (2020). Kajian Karakter Kepemimpinan Oda Nobunaga Dalam Novel *Shinsho Taikoki* Karya Eiji Yoshikawa Dengan Pendekatan Teori Praktik Bourdieu.
- Syahra, R. (2003). Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume nomor 5*